



Pemberdayaan Saung Belajar di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Siswa SDN 2 Cikumpay

Firdaisya Adisti Pramudya¹, Siti Khotimatuzzahro², Nugraha Bahtera Wahab³, Widy Astuti Octava⁴, Fitri Latifah Ihyanudin⁵, Ichsan Budiman⁶

¹Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : firdaisyaadistipramudya@gmail.com

²Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : azzahrakhotimah53@gmail.com

³Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : nugrahawahab22@gmail.com

⁴Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : widyastutiocavaa@yahoo.com

⁵Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : fitrilatifahiyanudin@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung. e-mail : ichsanbudiman@uinsgd.ac.id

Abstrak

Dampak negatif dari pembelajaran daring yang kurang optimal akan mempengaruhi tingkat minat siswa dan tingkat pemahaman siswa dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Permasalahan pembelajaran daring yang tak kunjung usai mulai menuai pro dan kontra di kalangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menanggulangi permasalahan pembelajaran daring yang terdapat di SDN 2 Cikumpay, Desa Cikumpay dengan berbagai keterbatasan. Pada metode penelitian ini mengacu pada metode KKN DR Sisdamas (Berbasis Masyarakat). Kendala pada pembelajaran daring seperti lemahnya signal dan tidak adanya Smartphone menjadi tolak ukur dalam penelitian ini. Kegiatan pemberdayaan saung belajar ini diharapkan dapat menyelesaikan kendala - kendala yang ada pada siswa, guru dan masyarakat terhadap adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan pembelajaran secara daring pada pandemi Covid-19 ini.

Kata Kunci: Covid-19, Pembelajaran, Siswa

Abstract

The negative impact of online learning that is less than optimal will affect the level of student interest and level of understanding of students in the process of learning activities taking place. The problem of online learning that never ends is starting to reap the pros and cons among the community. This study aims to overcome the problems of online learning in SDN 2 Cikumpay, Cikumpay Village with various limitations. In this research method refers to the method of KKN DR Sisdamas (Community Based). Constraints in online learning such as weak signals and the absence of smartphones are the

benchmarks in this study. This learning space empowerment activity is expected to be able to solve the obstacles that exist for students, teachers and the community regarding the government's policy to conduct online learning during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19, Learning, Students

A. PENDAHULUAN

Coronavirus adalah virus yg ditularkan secara zoonosis (antara hewan & manusia). Terdapat 2 jenis coronavirus yg diketahui mengakibatkan penyakit dalam manusia, yaitu Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV) & Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) (Kemenkes RI, 2020). Pada 11 Februari 2020, World Health Organization (WHO) resmi mengumumkan nama menurut penyakit baru ini, yaitu sebagai "COVID-19" (Coronavirus Disease 2019) yg tertera dalam International Classification of Diseases (ICD).

Covid-19 menginfeksi saluran pernapasan dari mulai gejala ringan hingga gejala kronis (Yunitasari & Hanifah, 2020). Gejala Infeksi SARS-CoV-2 terhadap manusia mengakibatkan gangguan pernapasan kronis seperti sesak nafas, batuk dan demam. Pada kasus gejala kronis, penyakit Covid-19 dapat menimbulkan orang yang terinfeksi memiliki indikasi pernapasan kronis, rusaknya ginjal, pneumonia, dan bahkan kematian. Gejala penyakit ini terlihat dalam kurun waktu 2-14 hari sehabis terpapar virus tersebut (Moudy & Syakurah, 2020).

Pada tanggal 2 Maret 2020, pertama kali kasus Covid-19 di Indonesia resmi diumumkan oleh pemerintah. Dalam rangka mengatasi penularan Covid-19 semakin luas, pemerintah menghimbau kepada seluruh masyarakat dalam untuk melakukan *physical distancing*, rajin mencuci tangan, menggunakan masker, dan meningkatkan daya tahan tubuh (Sari, 2020). Adanya Covid-19 pada tahun 2020 memberikan efek pada semua aspek, terutama pada aspek pendidikan (Putriana & Noor, 2021).

Pendidikan adalah upaya terencana dan terstruktur yang dilakukan secara individu dalam keadaan sadar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan potensi diri (Nurhayati, Nurhasanah, & Dahliana, 2016). Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan talenta pada diri anak, baik dari kecerdasan spiritual, karakter, dan keagamaan (Juliya & Herlambang, 2021). Pendidikan juga merupakan upaya dasar untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Pendidikan merupakan pelajaran berharga bagi anak agar terbentuknya sikap berpikir kritis dan terbentuknya karakter yang diinginkan oleh guru dan kedua orang tuanya (Suriadi, Firman, & Ahmad, 2021).

Karena adanya kasus pandemi Covid-19, Nadiem Anwar Makarim sebagai mendikbud menerapkan kebijakan pembelajaran secara daring, diantaranya yaitu menggunakan platform pembelajaran online dan aplikasi berbasis android

(kemendikbud, 2020). Mendikbud mewajibkan kepada semua lembaga pendidikan untuk tidak melakukan proses pembelajaran secara langsung atau luring (Luar Jaringan) melainkan harus menggunakan sistem pembelajaran daring (Dalam Jaringan) (Mendikbud, 2020).

Nadiem menerapkan kebijakan dengan membantu paket data internet sesuai dengan besar tingkatan pendidikannya yang dimulai dari tingkat SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi (Putriana & Noor, 2021). Pembelajaran daring ini merupakan solusi dari kebijakan pemerintah yang menerapkan social distancing saat ini (Syarifudin, 2020).

Pembelajaran online atau daring merupakan upaya dalam memanfaatkan jaringan internet dalam sistem pembelajaran. Adanya kebijakan pemerintah yang menerapkan sistem pembelajaran daring, siswa mempunyai kebebasan dalam mengatur jam belajar, dan tempat belajar. Siswa menghubungi guru dengan beberapa aplikasi seperti edmodo, google classroom, video conference seperti aplikasi Google Meet, Zoom, ataupun melalui Whatsapp Group. Pembelajaran daring adalah sebuah pembaruan sebagai jawaban dari ketersediaannya sumber belajar yang variatif dalam aspek pendidikan. Ketercapaian dari suatu media, model atau metode pembelajaran tergantung dari karakteristik siswanya. Berdasarkan penelusuran Nakayama, dari seluruh pustaka acuan e-learning menerangkan bahwa tidak seluruh siswa dapat menjalani sistem pembelajaran daring dengan sukses. Hal ini dikarenakan faktor dari elemen belajar dan karakteristik siswa (Dewi, 2020).

Dampak dari pembelajaran daring tentunya sangat besar bagi masyarakat. Masyarakat yang pro mengemukakan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring terasa lebih menyenangkan dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa harus pergi ke sekolah atau mengikuti rangkaian kegiatan yang banyak dari sekolah (Handarini & Wulandari, 2020). Namun, bagi masyarakat yang kontra mengemukakan bahwa mereka kesulitan dalam pembelajaran yang diadakan secara daring tersebut karena menjadi beban terutama pada masyarakat yang keadaan ekonominya termasuk dalam menengah kebawah. Karena untuk menunjang pembelajaran secara daring tersebut dibutuhkan alat komunikasi yang canggih, paket data internet yang besar serta jaringan internet yang mumpuni (Kurniawan, 2021).

Dampak pembelajaran daring ini juga memiliki dampak yang positif terhadap perkembangan siswa (Mustakim, 2020). Karena pembelajaran saat ini dilakukan serba online maka akan memberikan tantangan tersendiri baik bagi siswa dalam menumbuhkan potensi yang ada pada siswa, maupun seorang guru yang berusaha untuk mengembangkan metode pembelajarannya pada saat wabah Covid-19 (Winangun, 2020).

Karena pembelajaran daring ini mempunyai dampak yang sangat besar terutama dikalangan masyarakat, maka harus ada usaha yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi rintangan selama pembelajaran daring tersebut.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan pada KKN (Kerja Kuliah Nyata) ini yaitu menggunakan metode sisdamas (metode berbasis masyarakat). Metode tersebut memiliki 4 tahapan yaitu (1) Sosialisasi Awal dan Refleksi Sosial, (2) Pemetaan sosial, (3) Perencanaan Program, dan (4) Pelaksanaan Program dan Evaluasi:

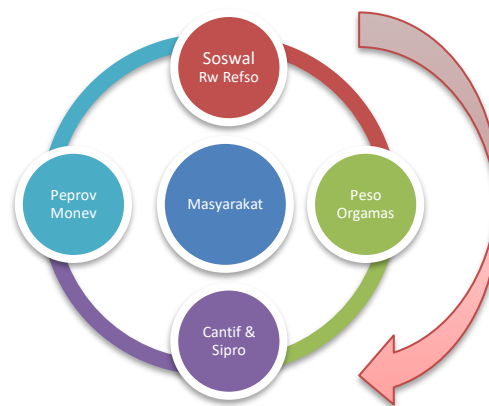


Diagram 1. Metode Kegiatan Pengabdian

Sosialisasi Awal dan Refleksi Sosial merupakan tahapan awal dari KKN DR Sisdamas sebagai upaya penanggulangan masalah-masalah sosial. Masyarakat diberikan hak untuk menyetujui ataupun menolak KKN DR Sisdamas sebagai upaya alternatif pemecahan masalah. Pada tahap ini kami melakukan refleksi sosial sebagai adaptasi diri pada desa Cikumpay terutama dengan masyarakat untuk menentukan tempat, waktu, pengumuman/undangan dan pelaksanaan.

Pemetaan Sosial merupakan proses pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk masalah sosial yang ada ada pada masyarakat. Pada tahap ini kami melakukan pemetaan kebutuhan, masalah dan potensi yang ada dan mengurutkan permasalahan berdasarkan penetapan prioritas masalah atau permasalahan yang amat mendesak dan harus diberikan solusi.

Perencanaan Program merupakan penanggulangan sosial yang dilakukan dalam durasi waktu yang singkat maupun panjang dan berdasarkan hasil dari kajian masalah dan analisa potensi pada pemetaan sosial secara berkala.

Pelaksanaan Program dan evaluasi merupakan bagian dari berjalannya program yang sudah direncanakan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada.

Evaluasi program merupakan pengecekan kembali pelaksanaan program apakah kegiatan yang sudah direncanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau tidak. Pada tahap ini kami mengevaluasi kegiatan dengan mendata apa saja yang sudah tercapai dan hal yang kurang dalam keterlaksanaannya program tersebut.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahapan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Cikumpay secara garis besar dalam bidang pendidikan terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Tahap Sosialisasi Awal dan Refleksi Sosial

Tahapan ini merupakan awal kegiatan dari KKN DR Sisdamas kegiatan sosialisasi awal dan refleksi sosial ini bertujuan untuk memperkenalkan diri kepada Desa Cikumpay dan mengenal lebih dalam tentang Desa Cikumpay. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2021 yang diwakilkan sendiri oleh Kepala Desa Cikumpay bertempat di Kantor Desa Cikumpay.



Gambar 1. Sosialisasi Awal dan refleksi Sosial

2. Tahap Pemetaan Sosial

Pada tahap ini kami mengolah permasalahan yang dibagi kedalam tiga bidang yaitu bidang kewirausahaan, keagamaan dan pendidikan. Dalam kegiatan yang kami laksanakan berfokus kepada pendidikan yang dimana kita bersosialisasi kepada pihak sekolah untuk membahas terkait gambaran pembelajaran siswa pada pandemi Covid-19. Sebelum kami mendatangi sekolah, terlebih dahulu kami mendatangi salah satu guru SDN 2 Cikumpay untuk mendapatkan gambaran garis besarnya mengenai keadaan pembelajaran saat ini. Dalam pembahasan ini guru lebih dominan membahas permasalahan mengenai sistem pembelajaran daring saat ini. Pada pembahasan tersebut banyak permasalahan yang disebutkan seperti permasalahan sinyal, tidak adanya Smartphone, dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang ditugaskan. Maka dari itu kami mengusulkan untuk mengadakan program pemberdayaan saung belajar sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan yang

ada. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2021 di rumah salah satu guru SDN 2 Cikumpay.



Gambar 2. Pengunjungan kepada salah satu guru SDN 2 Cikumpay

3. Tahap Perencanaan Program

Pada tahapan ini yang bertepatan pada tanggal 18 Agustus 2021 kami mendatangi sekolah SDN 2 Cikumpay dan meminta persetujuan langsung kepada Kepala Sekolah SDN 2 Cikumpay kemudian membahas program yang akan kita laksanakan di bidang pendidikan yaitu pemberdayaan saung belajar. Disini kami meminta data dan informasi Siswa/i SDN 2 Cikumpay berupa nomor WhatsApp untuk dibuatkan grup pembelajaran agar mempermudah jalannya komunikasi antara kami dengan Siswa/i SDN 2 Cikumpay.



Gambar 3. Pengunjungan ke SDN 2 Cikumpay

4. Tahap Perencanaan Program

Program yang dilaksanakan untuk menanggulangi kendala pembelajaran daring yaitu dengan diadakannya pemberdayaan saung belajar. Program Pemberdayaan saung ini merupakan pemanfaatan fasilitas yang ada di lingkungan sekitar untuk

kegiatan belajar mengajar sehingga siswa/i melakukan tutor sebaya agar saling membantu terutama disaat guru memberikan tugas daring yang sulit.



Gambar 4. Kegiatan pembelajaran di saung dengan pembimbing



Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran Tutor Sebaya

Kegiatan program pemberdayaan saung ini dilaksanakan dari tanggal 18 Agustus-27 Agustus 2021.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pembelajaran berlangsung seharusnya ada bimbingan dari guru dan orang tua agar siswa lebih semangat dalam menempuh pendidikan walaupun di masa pandemi Covid-19 seperti ini (Teheran, 2019). Hal inilah yang menggerakkan kami untuk mengadakan program pemberdayaan saung belajar pada saat pandemi Covid-19 ini.

Kegiatan KKN-DR yang dilaksanakan di Desa Cikumpay pada bulan agustus 2021 dalam program kerja bidang pendidikan ini yaitu adanya saung belajar bagi siswa kelas 6 SDN 2 Cikumpay yang berlokasi di rumah salah satu siswa.

Pemberdayaan Saung belajar ini dalam rangka meningkatkan keaktifan sosial dan peningkatan pemahaman siswa dalam pengerjaan tugas yang diberikan sekolah. Dalam kegiatan saung belajar ini siswa dibentuk secara berkelompok berdasarkan tempat tinggalnya lalu berkumpul dengan tetap menerapkan protokol kesehatan

kemudian mengerjakan tugas daring yang telah diberikan oleh guru. Satu kelompok ini terdiri dari 5-10 siswa yang tentunya sangat menunjang pembelajaran agar lebih efektif dan tidak berkerumun.

Program kegiatan Pemberdayaan Saung Belajar ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi siswa dalam menyelesaikan kesulitan yang dihadapi saat pembelajaran daring tersebut. Pengadaan Program kegiatan Pemberdayaan Saung belajar ini bertujuan sebagai sarana dan prasarana siswa dalam mengerjakan tugas sekolah yang kurang dapat dipahami dengan cara bertanya pada teman sebayanya atau kepada kami sebagai pembimbing dalam kegiatan pemberdayaan saung belajar tersebut.

Adanya kegiatan pemberdayaan saung belajar yang telah kami adakan ini memiliki pengaruh besar bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung diantaranya yaitu :

- a. Siswa dapat melakukan tutor sebaya
- b. Siswa menjadi lebih semangat dan termotivasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru
- c. Orang tua senang dengan diadakannya pemberdayaan saung belajar
- d. Siswa yang tidak memiliki perangkat Smartphone menjadi terbantu oleh siswa lain dalam pengecekan dan pengiriman tugas.
- e. Adanya Saung Belajar tersebut membuat siswa memiliki tujuan tempat saat membentuk kelompok belajar.



Gambar 6. Kegiatan pemberdayaan saung belajar pada siswa Sekolah Dasar di Desa Cikumpay

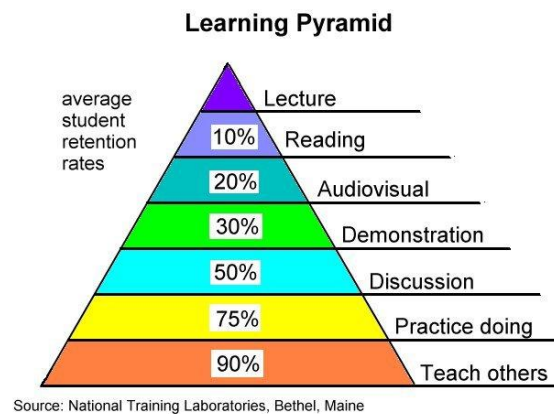


Diagram 2. Learning Pyramid

Berdasarkan diagram di atas, tutor sebaya terbukti efektif untuk diterapkan pada saat sistem pembelajaran berlangsung.

Menurut penelitian (Rosanti, 2018) bahwa penggunaan teknik tutor sebaya pada siklus I mengalami kenaikan sebesar 58,33% dan pada siklus II sebesar 86,84% hal ini tentunya efektif dalam meningkatkan keaktifan dan ketercapaian belajar siswa. Lalu berdasarkan penelitian (Sujiati, 2020) penggunaan teknik tutor sebaya juga memiliki kenaikan prestasi siswa sebesar 65,39%. Hal ini tentunya terbukti membantu siswa dalam sistem pembelajaran baik secara ingatan, pemahaman, maupun prestasi belajar.



Gambar 7. Kegiatan perpisahan antara siswa SDN 2 Cikumpay dengan Pembimbing



Gambar 8. Kegiatan perpisahan antara peserta KKN kelompok 353 dengan guru SDN 2 Cikumpay

Kegiatan yang telah kami lakukan terhadap siswa SDN 2 Cikumpay ini dapat menjadi solusi terkait banyaknya kendala pembelajaran daring yang dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19. Diharapkan dengan adanya pemberdayaan saung belajar ini dapat menumbuhkan semangat para siswa dan memotivasi kembali siswa/i dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan dapat saling berbagi ilmu dengan teman sebayanya.

E. PENUTUP

Permasalahan pendidikan yang kerap terjadi saat pandemi Covid-19 hampir ada di setiap sekolah. Banyaknya kendala pada pembelajaran daring ini membuat terhambatnya kegiatan pembelajaran dan perkembangan potensi siswa/i. program yang dirancang sebagai solusi dari permasalahan yaitu mengadakan kegiatan pemberdayaan saung belajar dalam rangka meningkatkan keaktifan sosial dan peningkatan pemahaman siswa dalam pengerjaan tugas yang diberikan sekolah. Pengadaan pemberdayaan saung belajar ini berdasarkan pada masalah yang dialami saat pembelajaran daring berlangsung. Adanya pemberdayaan saung belajar ini dapat menjadi solusi dari kegiatan pembelajaran agar siswa menjadi termotivasi dalam pembelajaran dan juga siswa dapat lebih menguasai materi serta tugas daring yang diberikan oleh guru.

Kegiatan pemberdayaan saung belajar ini masih kurang lama dalam pelaksanaan kegiatannya dikarenakan susahny mendapat izin di masa pandemi Covid-19 ini, sehingga dikhawatirkan program pemberdayaan saung belajar ini langsung terhenti disaat kami sudah tidak membimbing siswa/i tersebut. Harapannya untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat berikutnya dapat dilaksanakan jauh-jauh hari dan dalam jangka waktu yang lebih lama lagi.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami berterima kasih kepada Desa Cikumpay yang telah menerima kami dengan baik serta membimbing kami saat pelaksanaan kegiatan KKN DR Sisdamas ini berlangsung. Tanpa adanya izin dan bimbingan dari Desa Cikumpay kami tidak akan bisa melakukan kegiatan KKN DR Sisdamas ini dengan lancar.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 2(1), 55–61.
- Handarini, O. I. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*, XII(1), 281–294. Retrieved from
- Kurniawan, D. E. M. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Education and Development*, 9(2), 47–51.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). *Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia*. 4(3), 333–346.
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- Nurhayati, Nurhasanah, & Dahliana. (2016). Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri di SMPN 10 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 73–79.
- Putriana, C., & Noor, N. L. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–6.
- Rosanti, D. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 9 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 9(2), 1–11.
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80–83.
- Sujiati, S. (2020). Pembelajaran Kooperatif Berbasis Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana Di SMPN 1 Kayangan. *Jurnal Paedagogy*, 7(1), 1–16.
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165–173.
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34.

- Teheran, F. (2019). *Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Anak Ketika Menonton Televisi (Studi Di TK Nurul Ilmi Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Winangun, I. M. A. (2020). Perspektif Mahasiswa terhadap Pengelolaan Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 19–27. Retrieved from
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.